

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan di bab-bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SMPN 1 Ngasem, adalah sebagai berikut:

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SMPN 1 Ngasem adalah: mengadakan acara istigosah bagi siswa kelas IX, memberikan buku KIS (kegiatan ibadah siswa) kepada para siswa, pada saat jam pertama pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru Pendidikan Agama Islam membiasakan siswa berjabat tangan, sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai, siswa dibiasakan membaca asmaul husna ataupun membaca surat-surat pendek lalu berdoa bersama, mengadakan sholat dhuha ataupun sholat dhuhur berjamaah, saat mengajar juga menggunakan metode yang mudah difahami siswa, selalu memberikan wejangan dan motivasi kepada para siswanya.
2. Faktor penghambat dan pendukung guru PAI dalam upaya menanamkan karakter religius siswa adalah:
  - a. Faktor penghambat guru PAI dalam upaya menanamkan karakter religius siswa adalah: kurangnya fasilitas yang berhubungan dengan sarana prasarana, sedikitnya alokasi waktu pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam, kesadaran dari siswa yang kurang dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pengaruh dari lingkungan keluarga, masyarakat, ataupun dari teman sejawatnya.

- b. Faktor pendukung guru PAI dalam upaya menanamkan karakter religius siswa adalah: adanya fasilitas tempat ibadah, adanya dukungan dari pihak sekolah, dan saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru tidak hanya menyampaikan materi saja, tetapi juga memberikan motivasi atau wejangan kepada siswa.

## **B. Saran**

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis ingin memberikan saran bagi seluruh insan pendidikan dalam upaya menanamkan karakter religius pada siswa, yaitu:

1. Untuk siswa di SMPN 1 Ngasem diharapkan lebih menyadari bahwa pendidikan karakter religius itu bukan hanya diperlukan di sekolah, tapi juga untuk kehidupan yang akan datang. Karena penanaman karakter religius pada siswa bertujuan menjadikan akhlak dari siswa semakin baik.
2. Agar dalam menanamkan karakter religius pada siswa dapat berjalan dengan baik, maka guru Pendidikan Agama Islam juga membutuhkan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan juga guru mata pelajaran lainnya.